
**Hasil Kegiatan
Pengabdian
Pada Masyarakat**

Hasil Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

Abdul Muis., M.T. ; Dwi Cahyadi., M.T.
& Etwin Fibriani S., M.T.



Hasil Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

--Yogyakarta: LeutikaPrio, 2018

vi + 46 hlm.; 13 × 19 cm

Cetakan Pertama, Desember 2018

Penulis : Abdul Muis., M.T. ; Dwi Cahyadi., M.T. ;
Etwin Fibriane S., M.T.
Pemerhati Aksara : LeutikaPrio
Desain Sampul : Dita Ayu Indah
Tata Letak : Aziz A Rifai



Jl. Wiratama No. 50, Tegalrejo,
Yogyakarta, 55244
Telp. (0274) 625088
www.leutikaprio.com
email: leutikaprio@hotmail.com

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin dari penerbit.

ISBN 978-602-371-654-8

Dicetak oleh PT Leutika Nouvalitera
Isi di luar tanggung jawab penerbit & percetakan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya buku “Hasil Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat” ini dapat terselesaikan. Penyusunan buku ini ditujukan untuk memberikan pemaparan tentang hasil beberapa kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh tim di wilayah Kalimantan Timur.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa buku ini masih banyak kekurangan dari segi penulisan, penyajian, dan pembahasan karena keterbatasan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis menerima saran dan masukan untuk perbaikan dan mengembangkan buku ini selanjutnya. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya. Semoga buku ini memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Samarinda, 23 Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR | iii |
| PEMANFAATAN LIMBAH BENGKEL MOTOR MENJADI <i>MERCHANDISE</i> BERBAHAN RESIN DI PANTI ASUHAN SITI KHODIJAH SAMARINDA..... | 1 |
| PELATIHAN DESAIN GRAFIS PEMBUATAN POSTER DAN SPANDUK BAGI PEMUDA KELOMPOK PUSAT INFOMASI KONSELING REMAJA SABANUSA DI KE- CAMATAN PALARAN..... | 17 |
| PELATIHAN DESAIN KAUS DENGAN KONSEP <i>UNIQUE SELLING PROPOSITION</i> GUNA MENGENALKAN BU- DAYA DAN WISATA KALIMANTAN BAGI PEMUDA KELURAHAN BUKUAN SAMARINDA..... | 25 |
| PELATIHAN KERAJINAN TANGAN APLIKASI KANZA- SHI SEBAGAI PELENGKAP <i>FASHION</i> BERGAYA ETNIK KALIMANTAN TIMUR PADA KELOMPOK PKK KELU- RAHAN BUKUAN SAMARINDA | 35 |
| BIOGRAFI PENULIS | 45 |

PEMANFAATAN LIMBAH BENGKEL MOTOR MENJADI *MERCHANDISE* BERBAHAN RESIN DI PANTI ASUHAN SITI KHODIJAH SAMARINDA

Abdul Muis, Etwan Fibrianie, Dwi Cahyadi

Pendidikan merupakan modal dasar setiap insan untuk mengembangkan kreativitas diri, pendidikan merupakan hak yang mutlak dan harus dimiliki setiap manusia, terutama dalam menghadapi berbagai macam krisis global saat ini. Negara Indonesia adalah negara yang cukup memperhatikan pendidikan saat ini, hal ini sudah tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, dan juga dalam pasal-pasalannya. Seperti yang termaktub dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, mengenai Pendidikan Nasional, fungsi dari Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan tidak saja diperoleh di dalam sekolah, tetapi dapat diperoleh pula di luar sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler maupun pelatihan. Salah satu pelatihan yang

dapat mengembangkan kreativitas adalah pemanfaatan resin sebagai pembuatan *merchandise* seperti gantungan kunci.

Resin adalah eksudat (getah) yang dikeluarkan oleh banyak jenis tetumbuhan, terutama oleh jenis-jenis pohon runjung (konifer). Getah ini biasanya membeku, lambat atau segera, dan membentuk massa yang keras dan, sedikit banyak, transparan. Resin adalah zat kimiawi yang bersifat agak kental, cenderung transparan, tidak larut dalam air, mudah terbakar, dan akan mengeras dengan cepat dan ada juga yang lambat. Menurut beberapa sumber, resin sudah dipakai sejak zaman purba, kebanyakan sebagai pelapis pernis atau perekat contohnya adalah getah resin damar, resin gumpalan dupa sebagai bahan pembuatan patung dan sesajian. Seiring dengan berkembangnya zaman dan kemungkinan resin organik lebih susah diproduksi, manusia mulai membuat sintetis dari bahan-bahan kimia. Dewasa ini resin diproduksi bermacam-macam jenis dan cara sesuai dengan kegunaannya seperti akrilik, epoksi, melamin, dan lain lain.

Resin dipakai orang terutama sebagai bahan pernis, perekat, untuk kerajinan, pelapis makanan (agar mengkilat), bahan campuran dupa dan parfum, serta sebagai sumber bahan mentah bagi bahan-bahan organik olahan. *Merchandise* dari resin akan semakin memiliki nilai ekonomis dan manfaat jika dapat memanfaatkan limbah (barang-barang kecil yang tidak berguna lagi), misalnya gantungan kunci resin yang didalamnya ditanam *recycled computer part, recycled electrical part, recycled machine part*. Keahlian dalam memanfaatkan resin untuk membuat *merchandise* dapat

dilakukan minimal bagi anak remaja.

Di sebuah bengkel motor akan banyak dijumpai limbah *part* mesin motor yang tidak terpakai lagi. Hal tersebut dapat dimanfaatkan menjadi sebuah inovasi bentuk gantungan kunci resin. Gantungan kunci yang berisi *part-part* limbah itu dapat dijadikan suatu media pembelajaran untuk mengenalkan ke anak tentang jenis-jenis *part* motor.



Gambar 1. Kondisi bengkel motor dengan beberapa limbah *part* motor

Pendidikan merupakan modal dasar setiap insan untuk mengembangkan kreativitas diri. Pendidikan merupakan hak yang mutlak dan harus dimiliki setiap manusia, terutama dalam menghadapi berbagai macam krisis global saat ini. Negara Indonesia adalah negara yang cukup memperhatikan pendidikan saat ini, hal ini sudah tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, dan juga dalam pasal-pasal lainnya. Seperti yang termaktub dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, mengenai Pendidikan Nasional, fungsi dari Pendidikan Nasional adalah mengembangkan

kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan tidak saja diperoleh di dalam sekolah, tetapi dapat diperoleh pula di luar sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler maupun pelatihan. Salah satu pelatihan yang dapat mengembangkan kreativitas adalah pemanfaatan resin sebagai pembuatan *merchandise* seperti gantungan kunci.

Panti sosial asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat, dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai



Gambar 2. Lokasi Panti Asuhan Siti Khodijah

insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional. Panti Asuhan Siti Khodijah yang terletak di Jl. Merdeka, Kota Samarinda memiliki beberapa anak asuh. Keterampilan tambahan yang bersifat membangun pengetahuan dan menambah jiwa wirausaha mandiri bagi anak asuh di sana dapat diasah melalui keterampilan dan pelatihan. Minat anak asuh di sana termasuk tinggi dalam hal mengembangkan pengetahuan dan pendidikan tambahan bahkan apabila pelatihan itu dapat memberikan pemasukan bagi panti asuhan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kolaborasi antara bidang desain dan mesin. Kegiatan pengabdian ini diharapkan menjadi suatu upaya alih teknologi kepada masyarakat, terutama bagi anak asuh di Panti Asuhan Siti Khodijah Samarinda. Target pelatihan yang diharapkan adalah anak asuh yang masih memiliki semangat wirausaha dan berusia remaja. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat tersebut dapat berwirausaha dengan memiliki keahlian membuat *merchandise* menggunakan resin yang menghasilkan produk gantungan kunci unik dengan memanfaatkan *recycled machine part* (limbah *part* mesin).

Perkembangan ilmu desain dan kebutuhan akan peningkatan kreativitas dapat dihasilkan dengan kemampuan penguasaan resin dan penggunaan bahan bekas dalam membuat gantungan kunci. Melihat industri kreatif berkembang pesat, Politeknik Negeri Samarinda Jurusan Desain Program Studi Desain Produk yang berkecimpung di bidang kreativitas, merasa perlu untuk melakukan suatu program transfer ilmu dan teknologi kepada masyarakat melalui

program pengabdian masyarakat tentang proses desain dan produksi pada masyarakat. Industri kreatif berbasis pada sumber daya yang terbarukan, menciptakan inovasi, dan kreativitas yang merupakan keunggulan kompetitif suatu bangsa serta memberikan dampak sosial yang positif.

Dengan mengacu kepada latar belakang pengabdian tersebut maka dapat diperoleh beberapa rumusan masalah yaitu: bagaimana memberikan pelatihan kepada peserta didik terutama anak asuh di panti asuhan agar dapat meningkatkan keterampilan dan peningkatan kesejahteraannya melalui pelatihan pembuatan gantungan kunci dari bahan resi dan limbah. Adapun beberapa contoh yang bisa dijadikan contoh hasil dari kegiatan ini adalah:



Gambar 3. Gantungan kunci resin menggunakan limbah
Sumber : <http://gantunganunciresin.blogspot.co.id/>